

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis terhadap tujuh informan kunci, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sumber utama pembiayaan pendidikan pada MIT. As-Salam Ambon berasal dari bantuan pemerintah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan kontribusi orang tua siswa melalui pembayaran SPP. Pembiayaan pendidikan telah dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dengan memanfaatkan sistem digitalisasi yang sudah disiapkan oleh pemerintah yaitu menggunakan RKAM
2. Pengelolaan dana pendidikan pada MIT. As-Salam Ambon telah memenuhi prinsip manajemen keuangan syariah yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas. Hal ini yang menjadi salah satu faktor tingginya kepercayaan orang tua siswa pada MIT. As-Salam Ambon serta meningkatnya kualitas pendidikan di madrasah ini. Karena setiap dana yang dihimpun dari donatur digunakan secara baik untuk mencapai tujuan, serta visi misi sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang diperoleh sehingga peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti mengalami keterbatasan dalam penggunaan metode penelitian, seperti wawancara yang peneliti lakukan tidak mendalam sehingga memperoleh hasil wawancara yang kurang memberikan informasi yang mendalam. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode penelitian kualitatif tapi dengan wawancara in-depth interview (wawancara mendalam).
2. Keterbatasan dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan teknik wawancara yang tidak mendalam kepada orang tua murid, sehingga data yang diperoleh mengenai transparansi keuangan syariah masih bersifat umum, penilaian akuntabilitas lebih didasarkan pada persepsi responden tanpa pendalaman terhadap mekanisme pertanggung jawaban serta bukti administratif keuangan, efektifitas pembiayaan pendidikan dinilai secara subjektif berdasarkan pengalaman responden, dan efisiensi pembiayaan belum dapat dianalisis secara optimal yang diakibatkan oleh terbatasnya informasi antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh.
3. Berdasarkan keterbatasan wawancara yang tidak mendalam dengan stakeholder, disarankan agar stakeholder mendorong peningkatan transparansi pengelolaan syariah melalui komunikasi dan forum dan evaluasi rutin, berperan aktif dalam pengawasan dan penguatan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan, mendukung perencanaan pembiayaan yang berorientasi pada pencapaian tujuan dan peningkatan mutu pendidikan untuk meningkatkan efektifitas, serta membantu

madrasah dalam penetapan skala prioritas anggaran agar penggunaan dana pendidikan berjalan lebih efisien dan sesuai dengan prinsip syariah.